

INDUSTRI BISNIS ISLAM

Tim Dosen

Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia



TABLE OF CONTENTS

1

Bisnis Syariah

2

Perbedaan Bisnis Islam dan Konvensional

3

Jenis dan Bentuk Organisasi Bisnis Islam

4

Prinsip dan organisasi bisnis Islam

Pengertian Bisnis Syariah

1

Suatu kegiatan yang berhubungan dengan produksi, distribusi, barang atau jasa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat, berorientasi laba (profit) yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2

• Semua aktivitas perekonomian yang berorientasikan profit (keuntungan) yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah

3

Kegiatan usaha yang sengaja dilakukan untuk memproduksi dan mendistribusikan serta menyediakan barang atau jasa yang diperlukan masyarakat dengan kesediaan membayar atau membeli untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

WILAYAH HALAL HARAM DALAM ISLAM



Fardhu

Tindakan yang bersifat wajib dilakukan. Meninggalkannya berdosa dan melaksanakannya mendapatkan pahala. Ex: Zakat, Puasa, dll

Mustahab

Tindakan yang tidak bersifat wajib. Namun dianjurkan untuk melakukannya. Pelakunya diberikan pahala namun jika tidak dikerjakan tidak berdosa. Ex: Puasa sunnah, Shalat rawatib, berwakaf, infaq, dll

Haram

Tindakan yang dilarang dan apabila dilakukan akan mendapatkan dosa besar. Ex: Membunuh, berzina, dll

Makruh

Tindakan yang tidak haram namun dibenci oleh Allah Swt. Ex: Merokok



Jenis-jenis bisnis syariah

1. Bank syariah,
2. Lembaga keuangan Non Bank Syariah
3. Halal Food
4. Halal Tourisme;
5. Halal Kosmetik;
6. Halal Pharmacy/medicine;
7. Halal Hospital;
8. Halal Market;
9. Hotel syariah
10. Halal Product and service
11. *sekarang sudah ada sekitar 110 jenis produk bisnis syariah.*



ORGANISASI BISNIS DENGAN PRINSIP MUSYARAKAH

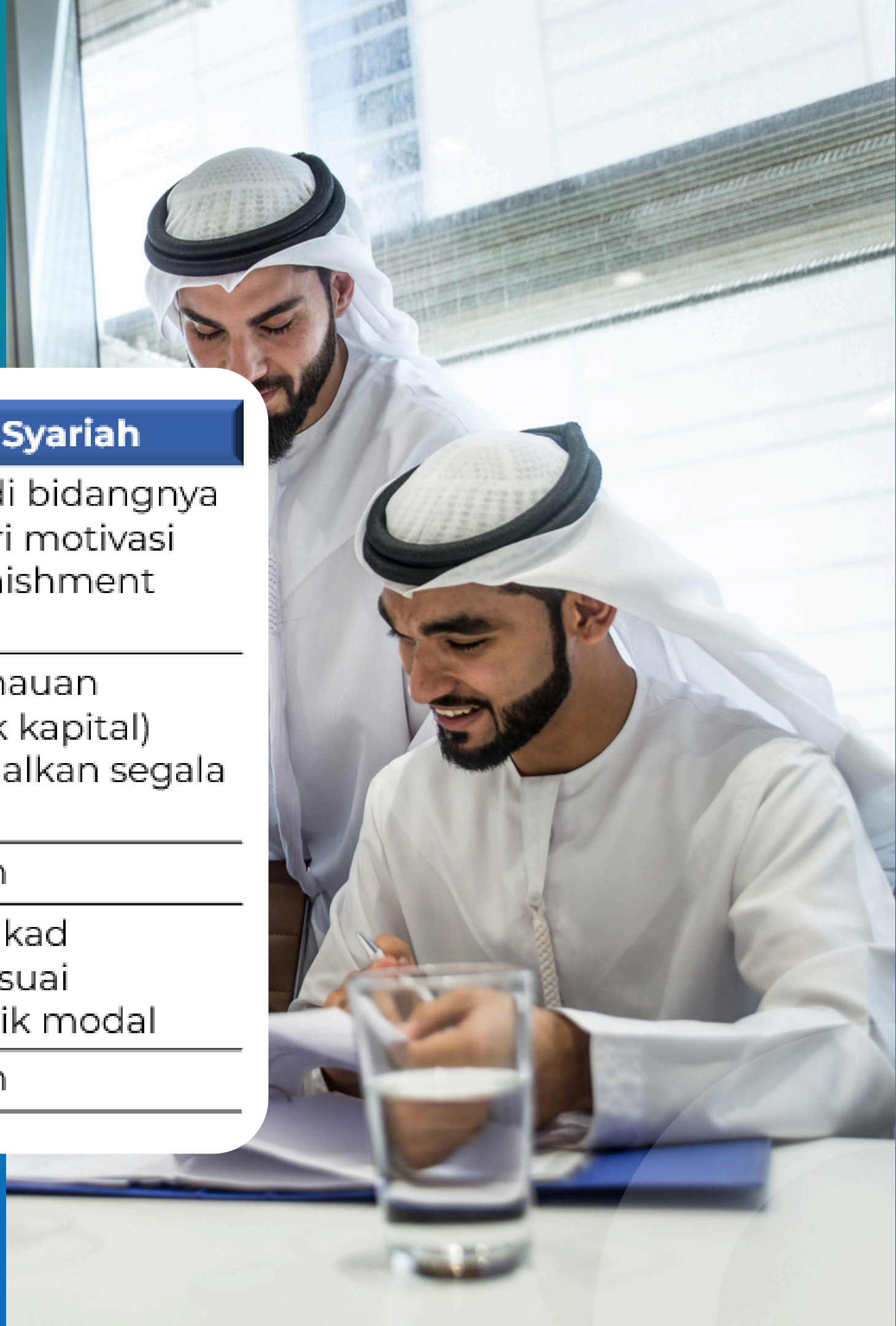
Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana/keterampilan usaha dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan

PERBEDAAN BISNIS SYARIAH DAN NON SYARIAH

Bisnis Syariah	Karakteristik Bisnis	Bisnis Non Syariah
Akidah Islam	Asas	Sekulerisme
Dunia-Akhirat	Motivasi	Dunia
Profit, zakat dan benefit (non materi) Pertumbuhan Keberlangsungan Keberkahan	Orientasi	Profit Pertumbuhan Keberlangsungan
Tinggi Bisnis adalah bagian dari ibadah	Etos kerja	Tinggi Bisnis adalah bagian dari duniawi
Maju dan produktif, Konsekuensi keimanan dan manifestasi keislaman	Sikap metal	Maju dan produktif sekaligus konsumtif Konsekuensi aktualisasi diri



PERBEDAAN BISNIS SYARIAH DAN NON SYARIAH



Bisnis Syariah	Karakteristik Bisnis	Bisnis Non Syariah
Cakap dan ahli di bidangnya Konsekuensi dari kewajiban seorang muslim	Keahlian	Cakap dan ahli di bidangnya Konsekuensi dari motivasi Reward dan punishment
Terpercaya dan bertanggung jawab Tujuan tidak menghalalkan segala cara	Amanah	Tergantung kemauan individu (pemilik modal) Tujuan menghalalkan segala cara
Halal	Modal	Halal dan Haram
Sesuai dengan akad kerjanya	Sumber daya manusia	Sesuai dengan akad kerjanya atau sesuai keinginan pemilik modal
Halal	Sumber daya	Halal dan Haram

PERBEDAAN BISNIS SYARIAH DAN NON SYARIAH



Bisnis Syariah	Karakteristik Bisnis	Bisnis Non Syariah
Visi dan misi organisasi terkait erat dengan misi pencipta manusia di dunia	Manajemen strategic	Visi dan misi organisasi ditetapkan berdasarkan pada kepentingan material belaka
Jaminan halal bagi setiap masukan, proses dan keluaran Menedepankan produktivitas dalam koridor syariah	Manajemen organisasi	Tidak ada jaminan halal bagi setiap masukan, proses dan keluaran Menedepankan produktivitas dalam koridor manfaat

Jenis-jenis syirkah

Syirkah Al-'Inan

Syirkah di mana setiap pihak memberikan porsi dari keseluruhan dana. Keuntungan yang dibagikan tidak harus sama namun harus sesuai kesepakatan.

Syirkah Al-Mufawadhah

Syirkah di mana setiap pihak memberikan kontribusi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja (kesamaan dana, tanggung jawab, laba dan kerugian).

Syirkah Al-A'Maal

Syirkah antara dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dalam pekerjaan itu. Misalnya kerjasama antara dua arsitek.

Jenis-jenis syirkah

Syirkah Al Wujuh

Syirkah di mana kedua orang yang bersyirkah memiliki reputasi dan prestis yang baik dan ahli dalam berbisnis. Mereka membeli barang secara kredit dan menjualnya secara tunai.

Syirkah Al Mudharabah

Syirkah di mana terdapat pihak yang menyediakan modal dan ada pula pihak yang menyediakan keterampilan kerja.

APLIKASI SYIRKAH DALAM ORGANISASI BISNIS

PEMBIAYAAN PROYEK



MODAL VENTURA
(INVESTASI MODAL)



Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Islam (1/3)

ISLAM

Mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun akhirat. Hal ini termasuk perekonomian yang merupakan bagian dari kehidupan manusia.

Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk, dan coraknya. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat.



- 1 Membumikan Syariah islam dalam sistem ekonomi dalam suatu negara secara kaffah
- 1 Membebaskan masyarakat Muslim dari belenggu barat yang menganut sistem ekonomi komunis serta mengakhiri keterbelakangan ekonomi masyarakat atau negara-negara Muslim
- 1 Menghidupkan nilai-nilai islam dalam seluruh kegiatan ekonomi dan menyelamatkan moral umat dari paham materialisme-hedonisme
- 1 Menegakkan bangunan ekonomi yang mewujudkan persatuan dan soliidaritas negara-negara Muslim dalam satu ikatan risalah Islamiyah.
- 1 Mewujudkan falah (kesejahteraan masyarakat secara umum).

Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Islam (2/3)

Asas-asas Filsafat Ekonomi Islam



Semua yang ada di alam semesta ini adalah milik Allah SWT, manusia hanyalah khalifah yang memegang amanah dari Allah untuk menggunakan milik-Nya. Sehingga segala sesuatunya harus tunduk pada Allah sang pencipta dan pemilik. Q.S. An-Najm: 31



Untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah, manusia wajib tolong-menolong dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk beribadah kepada Allah



Beriman kepada hari kiamat, yang merupakan asas penting dalam suatu sistem ekonomi Islam karena dengan keyakinan ini tingkah laku ekonomi manusia akan dapat terkendali sebab ia sadar bahwa semua perbuatannya akan dimintai pertanggungjawaban kelak oleh Allah SWT.

Organisasi bisnis dengan prinsip mudharabah



Mudharabah adalah salah satu bentuk syirkah dimana salah seorang menjadi pemilik modal sedangkan yang lainnya menjadi mudharib (yang mengelola modal). Pemilik modal meyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik bersama antara keduanya.



PRINSIP BISNIS DALAM ISLAM

1

Setiap perdagangan harus didasarkan pada prinsip saling rela, tidak saling menzalimi

2

Menegakkan prinsip keadilan dalam hal takaran, timbangan ukuran mata uang dan pembagian keuntungan

3

Prinsip melarang riba, spekulasi, gharar, tadlis dan maysir

4

Memiliki jiwa kasih sayang, tolong menolong dan persaudaraan

5

Tidak melakukan investasi pada bisnis yang diharamkan agama, usaha yang merusak mental dan masyarakat

6

Kaidah yang diperdagangkan memenuhi kaidah halal dan thayyib

7

Perdagangan tidak boleh menjadikan manusia lalai dalam beribadah termasuk zakat

8

Dalam perdagangan baik secara cash maupun kredit hendaklah selalu dicatat

A background image showing two men in business attire shaking hands. One man is wearing a dark suit and a white cap, while the other is wearing a blue suit and a white cap. They are standing in front of a cityscape with tall buildings. The image is overlaid with a blue gradient.

PRINSIP BISNIS DALAM ISLAM

Orientasi bisnis dalam Islam



Target



Pertumbuhan



Keberlangsungan



Keberkahan

جزاكُمُ اللهُ خَيْرًا كَثِيرًا

Terima Kasih



@iekiupimumtaz



ieki.upi.edu